

Coaching Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Pengembangan Website di Sekolah Muhammadiyah Kota Pangkalpinang

Coaching Strategy for New Student Admissions (PPDB) Through Website Development at Muhammadiyah Schools in Pangkalpinang City

^{1*)}Muhammad Iqbal Arrosyad, ²⁾Yuanita

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

Jl. KH A Dahlan No.Km.4, Keramat, Kec. Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung, 33134, Indonesia

*corresponding author: muhammad.iqbalirrosyad@unmuhbabel.ac.id

DOI:

[10.30595/jppm.v8i3.24226](https://doi.org/10.30595/jppm.v8i3.24226)

Histori Artikel:

Diajukan:

16/10/2024

Diterima:

30/12/2024

Diterbitkan:

30/12/2024

Abstrak

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pelayanan sekolah Muhammadiyah di era digital. Sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Pangkalpinang menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan proses PPDB. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan sekolah dalam menggunakan teknologi melalui pengembangan situs web dan pelatihan strategi PPDB berbasis digital. Mitra dalam kegiatan ini adalah beberapa sekolah Muhammadiyah di Kota Pangkalpinang. Metode pengabdian yang digunakan meliputi pelatihan langsung kepada staf sekolah dalam pembuatan dan pengelolaan situs web, serta pendampingan penerapan strategi PPDB digital. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sekolah-sekolah mitra mampu mengelola situs web secara mandiri, sehingga meningkatkan profesionalisme dan kredibilitas sekolah dalam proses PPDB. Situs web yang dibangun juga memudahkan orang tua dan calon siswa untuk mengakses informasi penting serta mempercepat proses pendaftaran melalui fitur-fitur seperti formulir pendaftaran online dan tampilan profil sekolah.

Kata kunci: Coaching; PPDB; Website Sekolah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

New Student Admissions (PPDB) is an important aspect in the management of Muhammadiyah school services in the digital era. Muhammadiyah schools in Pangkalpinang City face challenges in utilizing information technology to improve the PPDB process. Therefore, this community service aims to improve school readiness in using technology through website development and digital-based PPDB strategy training. Partners in this activity are several Muhammadiyah schools in Pangkalpinang City. The community service methods used include

direct training for school staff in creating and managing websites, as well as mentoring in implementing digital PPDB strategies. The results of the community service show that partner schools are able to manage their websites independently, thereby increasing the professionalism and credibility of schools in the PPDB process. The website that was built also makes it easier for parents and prospective students to access important information and speed up the registration process through features such as online registration forms and school profile displays.

Keywords: *Coaching; PPDB; School Website*

Pendahuluan

Pelatihan ini diinisiasi karena adanya kebutuhan untuk meningkatkan strategi PPDB di Sekolah Muhammadiyah Kota Pangkalpinang. Sekolah belum memiliki website, sementara yang sudah memiliki website belum memaksimalkan fungsinya untuk PPDB. Selain itu, sekolah yang kekurangan operator terlatih untuk mengembangkan dan mengelola website mereka.

Sekolah belum memiliki website untuk PPDB. SD STKIP Muhammadiyah dan SMP Muhammadiyah Pangkalpinang, PAUD Aisyiah Pangkalpinang. Beberapa sekolah memiliki website, tetapi belum memaksimalkan fungsinya untuk PPDB. SD Muhammadiyah Pangkalpinang. Dan sekolah memiliki website, tetapi kekurangan operator terlatih untuk mengembangkan dan mengelola website. SMA Muhammadiyah Pangkalpinang

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan proses pendaftaran bagi calon peserta didik baru yang telah lulus dari suatu jenjang pendidikan untuk dapat masuk ke suatu lembaga pendidikan jenjang berikutnya di Sekolah-sekolah Muhammadiyah, mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, hingga SMA/SMK.

Ramadhan (2019) mengatakan bahwa sistem penerimaan siswa baru efisien di gunakan melalui portal khusus PPDB karena akan memberikan kemudahan untuk mengetahui sekolah sasaran dan dari hasil respon orang tua

dan siswa 68,32% informasi sekolah dapat ditemukan di portal secara online baik isi berita, prestasi siswa dan sekolah, info kegiatan dan lain sebagainya.

Karena salah satu tantangan dari sekolah swasta adalah menunjukkan eksistensi yang tidak kalah dengan sekolah Negeri baik prestasi dan kualitas lainnya yang harus di viralkan agar masyarakat mengetahui sejauh mana perkembangan sekolah-sekolah di persyarikatan Muhammadiyah. PPDB merupakan langkah awal dalam manajemen pelayanan sekolah Muhammadiyah kepada masyarakat dalam dunia pendidikan.

Bagaimana sebuah sekolah melakukan promosi produk dan sekaligus pelayanan prima diawali dari penerimaan peserta didik, selanjutnya siswa/orang tua akan mendapatkan akses portal (Hidayat, 2020). Dengan kondisi perkembangan pesat teknologi sekarang ini dan segala kemudahan terutama dengan mengetahui kualitas sekolah sasaran melalui media secara online menjadi solusi untuk peningkatan siswa pada PPDB.

Aplikasi PPDB online berbasis Website (Web) ini digunakan dan dimanfaatkan oleh calon peserta didik, pihak sekolah dan dinas pendidikan sebagai acuan dalam kapasitas dan jumlah calon peserta didik baru. Strategi PPDB berbasis web dijadikan sebagai basis pelayanan dan terus ditingkatkan, sehingga diharapkan dapat memberikan

kemudahan bagi siswa dan orang tua hingga masyarakat dalam melakukan pendaftaran.

Berdasarkan variabel webqual (metode pengukuran kualitas website), hasil analisis menyatakan kualitas informasi dan kualitas interaksi pada website berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Utami: 2018). Website Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) memberikan kemudahan bagi orang tua dan calon peserta didik baru dalam mengetahui informasi mengenai pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru, melakukan pendaftaran serta melakukan pemantauan hasil seleksi.

Hal ini karena dapat dengan mudah diakses melalui gadget atau perangkat lain yang terkoneksi dengan

internet diantaranya bisa berisi; 1. Home untuk menampilkan menu utama sistem informasi. 2. Jadwal Pendaftaran untuk menampilkan jadwal pendaftaran penerimaan peserta didik baru. 3. Data Pendaftar untuk menampilkan data pendaftar peserta didik baru. 4. Formulir untuk menampilkan formulir yang harus diisikan calon peserta didik baru. 5. Persyaratan Pendaftaran untuk menampilkan persyaratan pendaftaran peserta didik baru. Sedangkan Variabel yang harus ada di Website PPDB sehingga bisa membantu branding sekolah untuk mendapatkan mahasiswa yang lebih banyak dengan mencakup komponen variabel pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Indikator kualitas PPDB

Variabel	Indikator
Kualitas Kegunaan	a. Adanya Penambahan Pengetahuan dari Informasi Website
	b. Interaksi dengan Website jelas dan mudah
	c. Kemudahan menemukan alamat website
	d. Kemudahan untuk digunakan
	e. Memiliki tampilan yang menarik
Kualitas Informasi	a. Menyediakan informasi yang akurat
	b. Menyediakan Informasi yang dapat di percaya
	c. Menyediakan informasi yang tepat waktu
	d. Menyediakan informasi yang mudah dimengerti
	e. Menyediakan informasi yang detail
Kualitas Interaksi	a. Mempunyai reputasi yang baik
	b. Adanya rasa aman dalam menyampaikan data pribadi
	c. Menyediakan ruang untuk personalisasi
	d. Kemudahan dalam memberikan masukan
	e. Memberikan pelayanan yang sesuai
Kepuasan Pengguna	a. Kemudahan untuk mengakses
	b. Adanya Manfaat penggunaan Website
	c. Pelayanan yang sesuai fungsinya
	d. Efisiensi dan Transparan
	e. Adanya kepuasan pengguna terhadap kualitas Website

Berdasarkan tampilan-tampilan dari Website untuk PPDB di sekolah-sekolah Muhammadiyah khususnya di kota Pangkalpinang masih terdapat beberapa kekurangan dengan kondisi :

- a. Beberapa Sekolah belum membuat PPDB berbasis website;
- b. Beberapa Sekolah sudah terdapat Website tapi belum memaksimalkan isi PPDB;
- c. Beberapa Sekolah Sudah terdapat Website tapi belum memiliki operator/admin khusus yang bisa mengembangkan website menjadi lebih efisien, menarik dan berkualitas;
- d. Beberapa sekolah sudah memiliki Website tapi belum berisi strategi branding untuk meningkatkan PPDB melalui medsos belum ada operator terlatih yang akan berjalan dan berkreatifitas mengembangkan dan berjalan website.

Sedangkan permasalahan yang berkaitan dengan penerimaan PPDB atau Penerimaan Peserta Didik Baru, diantaranya:

- 1) program zonasi yang diterapkan oleh pemerintah mengurangi pendaftaran siswa;
- 2) strategi yang dilakukan pihak sekolah masih terbatas pada flyer dan social media;
- 3) pendaftaran masih dengan system datang ke sekolah dan belum system online;
- 4) belum ada program lain yang memberikan penyuluhan atau pelatihan untuk mengembangkan strategi PPDB pada sekolah Muhammadiyah.

Dengan demikian permasalahan itu menjadi dasar akan dilaksanakannya pendampingan tentang strategi PPDB di Sekolah Muhammadiyah Kota Pangkal Pinang, dengan harapan dapat meningkatkan pendaftaran peserta didik

baru di tahap selanjutnya. oleh karena itu penting di laksanakan pengabdian berupa Coaching strategi PPDB berbasis website di Sekolah Muhammadiyah kota Pangkalpinang.

Metode

Langkah-langkah rencana pelaksanaan coaching strategi PPDB dilakukan dengan empat tahap yaitu Tahap Perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pendampingan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan tim pengabdian terlebih dahulu menentukan masalah yang ada sekolah Muhammadiyah Kota Pangkalpinang.

Selanjutnya mengadakan observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah untuk mengumpulkan data awal pengabdian. Sekolah yang akan mendapatkan pembinaan dan pelatihan adalah SD Muhammadiyah Pangkalpinang, SMP Muhammadiyah Pangkal Pinang, dan SMA Muhammadiyah Pangkalpinang.

Tahap Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan secara langsung dengan menggunakan media infokus dengan ruangan yang dilengkapi perangkat komputer dan internet dan peserta langsung oleh bagian IT atau perwakilan sekolah Muhammadiyah Kota Pangkalpinang.

Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan dua sesi, yakni sesi materi dan sesi praktik. Sesi materi, menggunakan teknik ceramah dan disampaikan kepada peserta pelatihan, memberikan materi pelatihan mulai dari pengertian, seperti apa kegunaannya sampai pengembangan websitenya. Pemaparan materi dilaksanakan secara langsung menggunakan perangkat infokus dan

materi yang disiapkan menggunakan power point untuk mempermudah memahami materinya.

Tahap pendampingan di lakukan dengan teknik praktik ini dilaksanakan setelah peserta paham secara teori dengan baik. Dan juga pada sesi sebelumnya terdapat sesi tanya jawab terkait materi dasar website PPDB. Pada tahap praktikum ini pemateri beserta peserta langsung mengikuti instruksi untuk membuka web pada perangkat laptop masing-masing, login website, dan memberikan arahan untuk membuat menu dan memberikan gambar dan lainnya.

Metode Pendampingan, metode ini dilakukan setelah proses pelatihan selesai. Kemudian pendampingan dilaksanakan secara fleksibel dan mandiri, yakni ketika guru membutuhkan pendampingan dari tim pegabdian atau pelatih kemudian dilakukan pendampingan dengan cara langsung ataupun tidak langsung.

Tahap Evaluasi yang dilakukan setelah pengabdian ini diantaranya: 1) menyerahkan bukti tampilan Website PPDB yang telah diberikan pendampingan; 2) strategi apa saja yang akan dilakukan dalam penerapan program PPDB selanjutnya; dan 3) memberikan forum diskusi dengan grup whatsapp untuk mempermudah diskusi dan pembimbingan bagi tim IT yang mengalami kebingungan atau kendala dalam proses penggunaannya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data

mentah yang masih dapat atau harus diolah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tahapan. Pada tahap perencanaan, kegiatan ini dirancang sebagai upaya untuk membantu sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Pangkalpinang dalam menghadapi tantangan era digital, khususnya dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Website dipandang sebagai media penting untuk mempermudah akses informasi dan meningkatkan efisiensi proses pendaftaran. Oleh karena itu, pelatihan ini difokuskan pada pengembangan website sekolah yang dirancang khusus untuk mendukung PPDB. Langkah utama dalam perencanaan ini meliputi identifikasi kebutuhan sekolah: Melalui komunikasi dengan pihak sekolah Muhammadiyah, diperoleh informasi bahwa mereka memerlukan pelatihan teknis terkait pengelolaan website PPDB yang lebih efektif dan fungsional.

Pemilihan narasumber, dipilih tiga narasumber yang memiliki keahlian di bidang teknologi informasi dan pendidikan, yaitu Bapak M. Reza Chaedar F, S.T., Bapak M. Iqbal Arrosyad, dan Ibu Yuanita, yang akan memberikan materi serta praktik langsung terkait pengembangan website.

Target peserta: Sekolah-sekolah Muhammadiyah yang menjadi peserta pelatihan meliputi berbagai jenjang pendidikan dari TK hingga SMA, yang semuanya berada di bawah naungan Muhammadiyah Pangkalpinang. ABA Aisyiyah 1 Pangkalpinang, ABA Aisyiyah 2 Pangkalpinang, SD STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung (MBB), SD Muhammadiyah Pangkalpinang, SMP

Muhammadiyah Pangkalpinang, SMA Muhammadiyah Pangkalpinang.

Materi dan metode pelatihan: Materi pelatihan dirancang meliputi strategi digitalisasi PPDB, pengembangan fitur-fitur website yang sesuai dengan kebutuhan penerimaan siswa baru, serta praktik langsung dalam membangun dan mengelola website pada **Gambar 1**.

Sesi 1: Pengenalan Strategi Digital dalam PPDB yaitu para presenter sesi pertama membahas tentang pentingnya digitalisasi dalam proses PPDB, khususnya terkait pembuatan situs web sekolah. Para presenter menguraikan bagaimana situs web yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan reputasi sekolah, membuat pendaftaran lebih mudah dan terstruktur, serta membuat materi lebih mudah diakses oleh orang tua dan calon siswa.

Peserta juga disarankan untuk berbicara tentang kesulitan yang mereka hadapi saat mendaftar PPDB secara manual. Bagian pertama materi mencakup tinjauan umum situs web dan fungsinya dalam mendukung berbagai kegiatan, khususnya yang terkait dengan pendidikan. Situs web berfungsi sebagai media informasi yang dapat diakses oleh masyarakat umum kapan saja, dan dibandingkan dengan "wajah digital" suatu organisasi.

1. Pengertian Website

Situs web adalah sekumpulan halaman yang digunakan untuk interaksi pengguna dan tujuan informasi yang terhubung melalui internet (Suryo Buwono & Dirgahayu, 2020). Ponsel, tablet, dan PC semuanya dapat digunakan untuk mengunjungi situs web secara daring. Situs web berfungsi sebagai alat komunikasi bagi sekolah, memfasilitasi interaksi dengan orang tua, masyarakat,

dan calon siswa selain berfungsi sebagai sumber informasi.

Situs web yang baik memiliki tata letak yang intuitif, navigasi yang sederhana, dan materi yang relevan dan edukatif. Dalam konteks PPDB (Penerimaan Siswa Baru), situs web dapat memfasilitasi akses orang tua dan calon siswa terhadap informasi tentang prasyarat, ketentuan penerimaan, prosedur pendaftaran, dan jadwal.

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan menjadi hal yang sangat penting (Arrosyad & Nugroho, 2021). Salah satu teknologi yang dapat diimplementasikan untuk mendukung kelancaran proses PPDB adalah website sekolah.

Website tidak hanya berfungsi sebagai alat informasi, tetapi juga sebagai sarana interaktif yang memungkinkan proses pendaftaran siswa baru dilakukan secara online, cepat, dan efisien. Iskandar (2020) mengklaim bahwa situs web sekolah yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan daya tarik sekolah di mata orang tua dan calon siswa.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Website Penerimaan Peserta Didik Baru di Ruang Rapat Kampus Muhammadiyah Bangka Belitung

Situs web tersebut memberi sekolah kesempatan untuk menonjolkan

program, fasilitas, dan profil unggulan mereka sehingga calon siswa dapat memperoleh gambaran yang lebih baik tentang lembaga yang mereka minati. Di sisi lain, orang tua dapat lebih mudah memperoleh informasi tentang prasyarat, proses seleksi, dan jadwal pendaftaran melalui internet tanpa harus datang langsung ke sekolah.

2. Peran Website dalam PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)

Situs web merupakan salah satu sarana penting bagi sekolah di era digital untuk menarik minat calon siswa (Landina & Agustiana, 2022). Sekolah dapat memberikan informasi yang jelas, lengkap, dan mudah diakses kepada calon siswa dan orang tua melalui situs web mereka. Beberapa keunggulan utama situs web untuk PPDB adalah: Menyediakan Informasi yang Lengkap dan Terperinci:

Situs web sekolah memiliki kemampuan untuk menampilkan informasi terperinci seperti batas waktu pendaftaran PPDB, prasyarat, biaya, dan proses penerimaan. Hal ini memudahkan orang tua dan calon siswa untuk memahami prosedur yang perlu diikuti saat mendaftar.

Formulir Pendaftaran Online: Dengan menyediakan formulir pendaftaran online, calon siswa dapat mendaftar langsung dari rumah tanpa harus datang ke sekolah. Hal ini mempermudah proses pendaftaran, terutama bagi calon siswa yang berada jauh dari lokasi sekolah.

Aksesibilitas yang Ditingkatkan: Pengguna dapat mengakses data PPDB melalui internet dari lokasi mana pun dan kapan pun. Hal ini memudahkan pendaftaran di sekolah bagi calon siswa dari luar daerah atau orang tua yang sibuk.

Menampilkan Profil Sekolah dan Program Unggulan: Sekolah dapat memamerkan keunggulannya di situs web, termasuk kurikulum yang digunakan, sumber daya yang dapat diakses, kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan, dan prestasi siswa. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik sekolah di mata orang tua dan calon siswa.

Meningkatkan Kredibilitas Sekolah: Situs web yang dikelola dengan baik menunjukkan legitimasi dan profesionalisme sekolah. Mendaftarkan anak di sekolah yang dapat menyampaikan informasi secara efektif dan efisien melalui situs web akan menanamkan rasa percaya diri yang lebih besar kepada orang tua.

Website memudahkan keterbukaan informasi dalam pelaksanaan PPDB. Formulir pendaftaran yang telah diunggah di website dapat mengurangi kemungkinan terjadinya human error dan memudahkan pengelolaan data pendaftaran calon siswa oleh pihak sekolah.

Menurut penelitian Mulyana (2019), calon siswa dapat mempercepat proses seleksi dan meningkatkan keakuratan data yang dimasukkan dengan melakukan pendaftaran secara online melalui website. Dengan demikian, penggunaan website PPDB dapat membantu orang tua dan calon siswa sekaligus memudahkan pihak sekolah dalam mengelola administrasi pendaftaran.

3. Sasaran Penggunaan Website dalam PPDB bagi Sekolah Dalam konteks PPDB, sasaran utama penggunaan website bagi sekolah mencakup:

Calon Siswa dan Orang Tua: Website menjadi sarana informasi utama

bagi calon siswa dan orang tua untuk mempelajari lebih lanjut tentang sekolah, program, dan proses pendaftaran. Ini memudahkan calon siswa untuk memahami apa yang ditawarkan sekolah dan bagaimana mereka dapat mendaftar dengan mudah.

Sekolah dan Staf Penerimaan: Dengan adanya sistem pendaftaran online, staf sekolah dapat mengelola data calon siswa dengan lebih efisien, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan akurasi dalam seleksi peserta didik baru. Website juga membantu sekolah dalam mengelola komunikasi dengan calon siswa dan orang tua secara lebih efektif.

Masyarakat Umum: Website sekolah juga menjadi alat promosi bagi masyarakat umum untuk mengetahui profil dan reputasi sekolah. Melalui website, sekolah dapat membangun citra positif dan profesional yang dapat menarik lebih banyak minat dari calon siswa.

Sesi 2: Pelatihan Pengembangan Website

Pada sesi ini, peserta mendapatkan pelatihan teknis dalam pembuatan dan pengelolaan website untuk PPDB. Mereka diajarkan cara membuat formulir pendaftaran online, menambahkan fitur-fitur penting seperti jadwal pendaftaran, status seleksi, dan informasi sekolah yang relevan. Pelatihan ini juga mencakup pengelolaan konten, seperti memasukkan informasi profil sekolah, program unggulan, fasilitas, serta prestasi yang dapat menarik perhatian calon siswa.

Pada kegiatan pengabdian ini, pelatihan berfokus pada dua aspek utama: strategi digitalisasi PPDB dan pengembangan fitur website. Para narasumber, yaitu Bapak M. Reza Chaedar F, S.T., Bapak M. Iqbal Arrosyad, dan Ibu Yuanita, memberikan materi yang

komprehensif tentang pentingnya digitalisasi dalam penerimaan siswa baru. Narasumber juga memberikan bimbingan teknis tentang cara membangun website yang fungsional dan mudah diakses oleh calon siswa dan orang tua.

Pembuatan formulir pendaftaran daring yang mudah diisi dan dapat diakses langsung dari situs web sekolah merupakan salah satu topik utama yang dibahas dalam pelatihan ini. Hal ini sesuai dengan penelitian Supriyanto (2021) yang menemukan bahwa penggunaan formulir daring dalam PPDB dapat mengurangi kemungkinan kesalahan entri data dan keterlambatan di sekolah.

Peserta pelatihan yang merupakan perwakilan sekolah Muhammadiyah di Pangkalpinang juga diberikan pengarahan tentang cara memanfaatkan elemen lain di situs web, seperti kemampuan memberikan informasi rinci tentang kurikulum, fasilitas, prestasi, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Sesi 3: Praktik Pengembangan Website

Sesi ketiga adalah sesi praktik, di mana setiap peserta diberi kesempatan untuk secara langsung mengembangkan dan memperbarui website PPDB mereka masing-masing di bawah bimbingan narasumber. Setiap sekolah didampingi dalam proses penyesuaian fitur-fitur website sesuai dengan kebutuhan spesifik sekolah tersebut. Fokus utama pada sesi ini adalah bagaimana memastikan website yang dibuat atau dioptimalkan mampu mendukung proses pendaftaran yang mudah diakses dan efisien.

4. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk

mempresentasikan website PPDB yang telah mereka kembangkan. Para narasumber memberikan umpan balik terkait desain, fungsionalitas, dan fitur-fitur website yang sudah diimplementasikan.

Setelah evaluasi, disusun rencana tindak lanjut untuk memastikan bahwa sekolah-sekolah tersebut mampu secara mandiri mengelola dan memperbarui website mereka di masa mendatang. Beberapa rekomendasi tindak lanjut meliputi:

Pendampingan lanjutan: Memberikan bimbingan teknis secara berkala untuk membantu sekolah dalam mengelola website, termasuk dalam hal perbaikan atau peningkatan fitur. **Penyusunan manual pengelolaan website:** Setiap sekolah disarankan untuk membuat panduan internal terkait pengelolaan website agar dapat dengan mudah dioperasikan oleh staf yang bertugas.

Peningkatan kapasitas SDM: Sekolah-sekolah diharapkan terus meningkatkan keterampilan tim IT atau staf yang bertanggung jawab dalam pengelolaan website melalui pelatihan-pelatihan lebih lanjut.

Menurut Arikunto (2019), evaluasi dalam kegiatan pelatihan harus mencakup tiga aspek utama: (1) aspek kognitif, yang mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan, (2) aspek afektif, yang menilai sikap dan motivasi peserta selama mengikuti pelatihan, dan (3) aspek psikomotorik, yang mengukur kemampuan praktis peserta dalam menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh.

Ketiga aspek ini diterapkan dalam evaluasi kegiatan pengabdian ini, dengan fokus pada kemampuan peserta dalam mengembangkan dan mengelola website

PPDB sekolah masing-masing. Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa rekomendasi tindak lanjut disampaikan kepada sekolah peserta pelatihan untuk memperbaiki dan menyempurnakan website PPDB mereka:

Pendampingan Teknis Lanjutan: Beberapa sekolah masih membutuhkan bimbingan teknis untuk mengoptimalkan fitur website yang mereka miliki, terutama terkait peningkatan kecepatan akses dan desain yang lebih responsif. Menurut Hasan (2018), pendampingan teknis setelah pelatihan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi yang baru diperkenalkan dalam konteks sekolah.

Penyusunan Panduan Pengelolaan Website: Sebagai tindak lanjut, setiap sekolah disarankan untuk menyusun panduan internal terkait pengelolaan dan pembaruan konten website. Hal ini penting untuk memastikan bahwa staf yang bertanggung jawab atas pengelolaan website memahami prosedur yang harus dilakukan secara berkala.

Dalam penelitian Prasetyo (2020), disebutkan bahwa keberhasilan pengelolaan teknologi di lingkungan pendidikan sangat bergantung pada adanya panduan yang jelas dan terstruktur. **Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM):** Peningkatan kompetensi SDM di bidang teknologi informasi juga disarankan agar setiap sekolah memiliki tim yang mampu mengelola website secara mandiri.

Ini sejalan dengan studi Utami (2019) yang menyatakan bahwa peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan dapat membantu sekolah dalam mengelola website dan teknologi digital lainnya secara efektif.

Simpulan

Kesiapan sekolah Muhammadiyah di Kota Pangkalpinang menghadapi era digital sebelumnya masih rendah, khususnya dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang dilakukan secara manual. Proses ini seringkali memakan waktu, kurang efisien, dan kurang menarik bagi calon siswa dan orang tua.

Melalui program pengabdian masyarakat, dilakukan analisis kebutuhan, pengembangan situs web sekolah, dan pelatihan intensif kepada kepala sekolah, guru, serta staf administratif tentang penggunaan teknologi informasi dalam mendukung PPDB. Pendampingan juga diberikan untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan memahami penerapan teknologi ini.

Setelah pelaksanaan program, sekolah-sekolah Muhammadiyah menunjukkan perubahan signifikan. PPDB yang sebelumnya manual kini beralih ke sistem berbasis daring, membuat proses lebih efisien, transparan, dan mudah diakses. Situs web juga dimanfaatkan sebagai sarana promosi efektif untuk meningkatkan daya tarik sekolah di mata calon siswa dan orang tua. Selain itu, pihak sekolah kini lebih percaya diri dan mampu mengelola teknologi informasi, membuka peluang untuk pengembangan pendidikan berbasis digital di masa depan.

Dari hasil pelatihan, terungkap bahwa penggunaan situs web membantu sekolah untuk membangun citra yang kredibel dan profesional sekaligus memperlancar dan mempercepat proses pendaftaran siswa baru. Orang tua dan calon siswa menjadi lebih mudah memperoleh informasi penting tentang sekolah dengan memanfaatkan fitur-fitur situs web, seperti formulir pendaftaran

online, tampilan profil sekolah, dan informasi program unggulan.

Agar sekolah Muhammadiyah mampu mengelola dan mengoptimalkan situs webnya secara mandiri, langkah-langkah tindak lanjut yang strategis seperti peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM), penyusunan pedoman pengelolaan situs web, dan pemberian bantuan teknis secara berkelanjutan sangat diperlukan.

Pembuatan situs web ini akan menjadi instrumen yang sangat berguna dalam meningkatkan efisiensi proses PPDB dan memperkuat reputasi sekolah dalam jangka panjang, jika digunakan secara konsisten dan berkelanjutan.

Referensi

- Anderson, J. (2018). *The Role of Technology in Modern Education*. New York: Academic Press.
- Arikunto, S. (2019). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arrosyad, M. I., & Nugroho, F. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Membaca dan Numerasi di Tengah Evolusi Konsep Literasi. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6378–6384. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1758>
- Hasan, M. (2018). Pendampingan Teknis Berkelanjutan untuk Pengelolaan Website Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 45-55.
- Iskandar, D. (2020). Strategi Digital dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 25-33.
- Landina, I. A. P. L., & Agustiana, I. G. A. T. (2022). Meningkatkan Berpikir Kritis

- Siswa melalui Media Pembelajaran Flipbook berbasis Kasus pada Muatan IPA Kelas V SD. *Mimbar Ilmu*, 27(3), 443–452. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i3.52555>
- Mulyana, A. (2019). Penerapan Sistem Pendaftaran Online dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(3), 44-50.
- Prasetyo, A. (2020). Pentingnya Panduan Pengelolaan Website di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(1), 33-41.
- Ramdhan, N. A., & Wahyudi, D. (2019). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis WEB Di SMP Negeri 1 Wanasari Brebes. *Jurnal Ilmiah Intech : Information Technology Journal of UMUS*, 1(01), 56–65. <https://doi.org/10.46772/intech.v1i01.38>
- S. Level, A. In, O. F. Online, P. Smkn, and K.Palembang, "Analisis Tingkat Kepuasan dalam Penerapan PPDB Online SMKN Kota Palembang," *vol. 07*, no. 02, pp. 23–35, 2017.
- Supriyanto, S. (2021). Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Formulir Online: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(1), 55-63.
- Suryo Buwono, G., & Dirgahayu, T. (2020). Model Aplikasi Gamification pada Smartphone untuk Pembelajaran di Kelas. *Teknoin*, 26(2), 96–115. <https://doi.org/10.20885/teknoin.vol26.iss2.art2>
- Taufik, Hidayat & Mahmudin, M, Djamaludin. 2020. Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis Website Di Yayasan Pendidikan Arya Jaya Sentika 9.1 Komputika: Jurnal Sistem Komputer.
- Tentama, F., Pranungsari, D., & Tarnoto, N. (2017). Pemberdayaan komunitas anak jalanan Yogyakarta melalui bermain peran. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 11-18. Retrieved from <http://ojs.ejournal.id/index.php/ppm/article/view/74> → Jurnal online
- Utami, L. A., Ishaq, A., & Maulidiyah, N. (2018). Analisa Pengaruh Kualitas Website PPDB Terhadap Kepuasan Pengguna. *Sinkron : Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 3(1), 31-37. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v3i1.163>
- Utami, N. (2019). Peningkatan Kapasitas SDM dalam Pengelolaan Website Sekolah: Studi Kasus di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 13(4), 55-67.
-